

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Dalam kegiatan sehari-hari, masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Ada kalanya masyarakat tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi lebih banyak lagi mereka yang memperoleh kelebihan dana. Untuk mewujudkan keamanan serta kesejahteraan bersama diperlukan kebesaran jiwa dari pihak perusahaan atau bank untuk membantu mereka yang memperoleh kelebihan dana.

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima Simpanan Giro, Tabungan, dan Deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank sebagai lembaga penghubung bagi pihak yang memerlukan dana (*defisit*) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus*).

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat semakin beragam. Sehingga kegiatan usaha yang membantu proses pembayaran bank adalah Kliring. Kliring merupakan salah satu jasa bank untuk memudahkan nasabah melakukan pembayaran kepada nasabah lain. Dengan kliring, pencairan dana menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien dengan menggunakan warkat kliring seperti *bilyet giro* dan cek.

Sedangkan menurut Taswan (2012:69) dalam bukunya Akuntansi Perbankan menyatakan bahwa kliring merupakan sarana atau cara perhitungan hutang piutang dalam bentuk surat surat berharga atau surat dagang dari suatu bank peserta yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia atau pihak lain yang ditunjuk.

Sehubungan dengan itu, pelaksanaan kliring dilakukan dengan cara saling menyerahkan *Bilyet Giro* atau Cek dalam waktu yang telah ditentukan. Proses kliring terjadi karena adanya lembaga kliring yang berada di bawah naungan Bank Indonesia yang akan menjembatani kegiatan pertukaran warkat tersebut. Dengan adanya kliring, maka lalu lintas pembayaran dalam menyelesaikan hutang piutang akan lebih lancar.

Selain itu, didalam operasional bank syariah mempunyai prinsip syariah sebagai landasan oprasional bank syariah yang penting keberadaannya, karena berhubungan dengan pihak lain. Sebagai tercetak pada Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Pebankan, bahwa Prinsip Syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara Bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Pengertian tersebut kemudian dibakukan lagi oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang memutuskan Prinsip Syariah yang menuju pada prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Suniaraja Bandung sudah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia untuk menjadi Bank Peserta Kliring, sehingga harus mengikuti ketentuan yang diberlakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank penyelenggara kliring.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai Kliring dalam kegiatan operasional bank. Oleh sebab itu, dalam penulisan Laporan Tugas Akhir, penulis mengambil judul “**Pelaksanaan Transaksi Kliring Dalam Kegiatan Operasional PT.Bank BRI Syariah**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang merupakan dasar pembahasan dari Laporan Kerja Praktik yang dilakukan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Transaksi Kliring Dalam Kegiatan Oprasional PT.Bank BRI Syariah.
2. Bagaimana Resiko dan Pengelola Risiko Oprasional pada PT.Bank BRI Syariah.
3. Bagaimana Permasalah / Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Transaksi Kliring Dalam Kegiatan Oprasional pada PT.Bank BRI Syariah.
4. Bagaimana mengatasi Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah / kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Transaksi Kliring dalam Kegiatan Oprasional PT.Bank BRI Syariah.

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Penulis mengadakan penelitian dengan maksud untuk mengumpulkan data dan memperoleh berbagai informasi mengenai Pelaksanaan Transaksi Kliring Dalam Kegiatan Operasional PT.Bank BRI Syariah, sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan Tugas Akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Diploma III Bidang Keuangan dan Perbankan.

Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian secara khusus ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang teridentifikasi di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Transaksi Kliring Dalam Kegiatan Operasional PT.Bank BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui Resiko dan Pengelola Risiko Operasional pada PT.Bank BRI Syariah.
3. Untuk mengetahui permasalahan / Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Transaksi Kliring Dalam Kegiatan Operasional pada PT.Bank BRI Syariah.
4. Untuk Mengetahui Solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah / kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Transaksi Kliring dalam Kegiatan Operasional PT.Bank BRI Syariah.

1.4 Kegunaan Studi

Adapun kegunaan dari penyusun dalam penyelesaian Tugas Akhir ini diantaranya adalah sebagai manfaat guna memberikan informasi yang berguna dan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

Mengaplikasikan ilmu teori yang penulis dapatkan selama di bangku kuliah, sehingga penulis meningkatkan kemampuan atau pengetahuan dalam dunia perbankan.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatnya pelayanan dan sosialisasi produk-produk pada PT.BRI Syariah Cabang Suniaraja Bandung.

3) Bagi Pihak Lain

Hasil Laporan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Pendekatan yang Digunakan

1.5.1 Metode Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif . Metode deskriptif merupakan metode yang ditunjukkan kepada pemecahan masalah yang berlaku pada saat-saat aktual dan memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perumusan yang diteliti serta data data yang berisi informasi yang berasal dari perusahaan dikumpulkan, diklasifikasikan, dijelaskan, dan dianalisis berdasarkan teori yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai obyek yang diteliti.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun cara pengambilan data studi yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Penilaian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu studi yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang relevan, berdasarkan buku-buku dan literatur-literatur yang diperlukan sehingga diperoleh pengertian teoritis yang diperlukan dalam laporan yang berkaitan dengan topik yang dibahas penulis.

2. Studi Lapangan (*Field Reseach*)

Yaitu penulis mengadakan pinjaman langsung dalam rangka mendapatkan data-data yakni data yang berasal dari bank. Untuk mendapatkan data-data tersebut dapat dilakukan dengan cara :

1) Observasi

Yaitu mengumpulkan data secara langsung terjun ke lapangan dengan melihat secara nyata di lokasi studi tersebut.

2) Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan wawancara dengan pimpinan atau staf yang berwenang dalam perusahaan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Untuk Penulisan Laporan ini, penulis memperoleh data dengan melakukan penelitian dan observasi di perusahaan :

Nama Perusahaan : PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Kantor Cabang Surniaraja Bandung

Alamat Perusahaan : Jl. Suniaraja No. 82 Bandung 4011

No Telepon : + 6222 4232584-88 / + 6222 4236978

Lamanya Praktik Kerja Lapangan yang penulis lakukan selama 35 hari terhitung mulai tanggal 11 November sampai dengan 15 Oktober 2014, dengan ketentuan jam kerja sebagai berikut :

1. Hari Senin s.d Jum'at : Pukul 08.00 s.d 16.00

Jam Istirahat : Pukul 12.00 s.d 13.00

2. Hari Sabtu libur kerja.